



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 2316- 2322

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh Literasi Keuangan dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2021 yang Pernah Mengikuti Sekolah Pasar Modal Universitas Primagraha)

Eneng Via Losita, Elis Badariah, Mela Sandra, Fitria Haquei

Programan Studi Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Primagraha

[eneng.vialosita@gmail.com](mailto:eneng.vialosita@gmail.com), [elis.badariah23@gmail.com](mailto:elis.badariah23@gmail.com), [melasandra16@gmail.com](mailto:melasandra16@gmail.com), [fitria.almeera5@gmail.com](mailto:fitria.almeera5@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Primagraha. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menguji hubungan antarvariabel. Populasi penelitian ini berjumlah 964 mahasiswa, sedangkan penentuan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 96 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner terstruktur yang dirancang untuk mengukur tingkat literasi keuangan, toleransi risiko, serta perilaku pengambilan keputusan investasi mahasiswa. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 4.1.1.4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan keuangan tertentu, hal tersebut belum tentu mendorong mereka untuk mengambil keputusan investasi secara nyata. Sebaliknya, toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, yang berarti mahasiswa dengan tingkat keberanian mengambil risiko yang lebih tinggi cenderung lebih aktif dalam berinvestasi. Secara simultan, literasi keuangan dan toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai R-square sebesar 0,808. Hal ini berarti 80,8% variasi keputusan investasi dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut, sedangkan sisanya sebesar 19,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar ruang lingkup penelitian ini.

*Keyword: Financial Literacy, Investment Decisions, Risk Tolerance*

### 1. Latar Bnselakang

Perkembangan teknologi dan digitalisasi telah mendorong meningkatnya partisipasi generasi muda, khususnya mahasiswa, dalam aktivitas investasi. Mahasiswa sebagai bagian dari kelompok usia produktif memiliki potensi besar untuk menjadi pelaku ekonomi masa depan. Namun, maraknya budaya konsumtif di kalangan masyarakat, termasuk mahasiswa, yang tidak diimbangi dengan pengetahuan tentang perencanaan keuangan dapat menimbulkan pemborosan pendapatan dan kesulitan ekonomi. Kondisi ini menjadi perhatian penting bagi pasar modal dalam membangun perekonomian melalui peningkatan kesadaran investasi.

Investasi memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan bisnis, karena pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator utama keberhasilan pembangunan jangka panjang yang hasilnya dapat dinikmati hingga lapisan masyarakat paling bawah. Terlepas dari sikap sosial yang positif, individu yang berasal dari keluarga dengan tingkat literasi keuangan tinggi cenderung memiliki sikap risiko yang lebih sehat dalam menyusun rencana keuangan dan manajemen keuangannya. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan untuk proyek dan pengeluaran masa depan dapat meningkatkan stabilitas dan kesejahteraan keuangan calon investor.

Literasi keuangan dan toleransi risiko (risk tolerance) menjadi dua aspek penting yang harus dimiliki oleh individu agar mampu membuat keputusan investasi yang rasional, terukur, dan berorientasi jangka panjang. Literasi keuangan merujuk pada kemampuan individu dalam memahami serta mengelola informasi keuangan untuk

---

Pengaruh Literasi Keuangan dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2021 yang Pernah Mengikuti Sekolah Pasar Modal Universitas Primagraha)

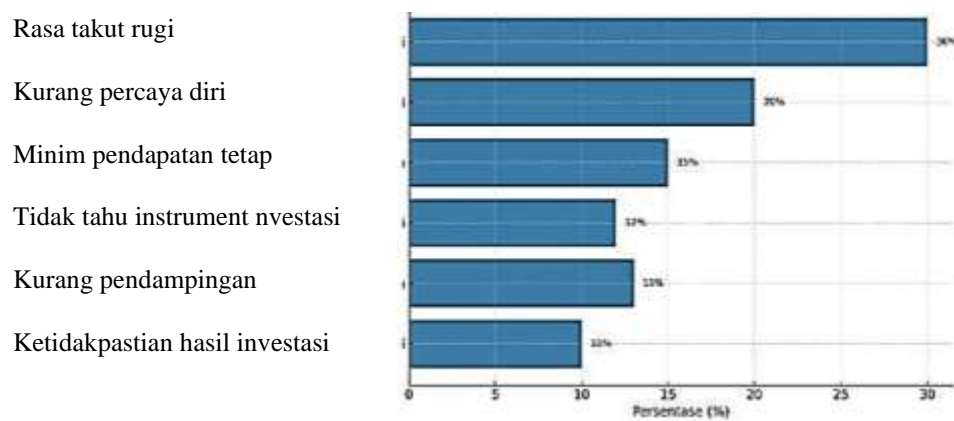
mengambil keputusan yang tepat, termasuk dalam investasi. Sementara itu, risk tolerance mencerminkan sejauh mana seseorang bersedia menerima risiko dalam aktivitas investasinya. Kedua aspek ini berperan besar dalam membentuk perilaku investasi yang bijak. Seseorang dengan literasi keuangan yang baik cenderung memiliki kontrol dan pertimbangan yang lebih baik dalam memilih instrumen investasi yang sesuai [1]. Pemahaman terhadap financial risk tolerance sangat penting untuk memahami perilaku pasar, karena risiko keuangan merupakan faktor utama dalam sebagian besar keputusan ekonomi [2] Risk tolerance pada dasarnya adalah batas risiko yang bersedia diambil oleh seseorang demi memperoleh keuntungan di masa depan. Berdasarkan penelitian [3] menunjukkan bahwa individu dengan toleransi risiko tinggi cenderung memilih portofolio dengan risiko tinggi pula, yang meskipun berisiko, berpotensi memberikan imbal hasil lebih besar. Sebaliknya, individu dengan toleransi risiko rendah akan lebih memilih instrumen yang aman, meskipun dengan hasil yang lebih kecil. Penelitian oleh [4] juga menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat toleransi risiko seseorang, semakin tinggi pula kemungkinannya untuk berinvestasi pada aset berisiko tinggi.

Penelitian yang telah dilakukan oleh [5] menekankan pentingnya literasi keuangan dalam perencanaan keuangan pribadi, termasuk investasi. Individu dengan literasi tinggi mampu memahami risiko dan manfaat dari berbagai instrumen investasi, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih rasional. Sebaliknya, literasi yang rendah bisa menyebabkan perilaku investasi yang spekulatif, seperti mengikuti tren tanpa analisis mendalam.

Program seperti Sekolah Pasar Modal yang diselenggarakan oleh Universitas Primagraha menjadi salah satu langkah strategis untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap pasar modal dan investasi. Efektivitas program edukasi tersebut perlu dievaluasi lebih lanjut, terutama terkait dampaknya terhadap peningkatan literasi keuangan, risk tolerance, dan keputusan investasi mahasiswa. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) oleh OJK dan BPS, tingkat literasi keuangan nasional meningkat dari 65,43% pada 2024 menjadi 66,46% pada 2025. Selain itu, data KSEI menunjukkan bahwa jumlah SID (Single Investor Identification) per Januari 2025 mencapai 15.161.166, meningkat 289.527 dibanding bulan sebelumnya. Meskipun menunjukkan kemajuan, tantangan masih ada, terutama dalam menjangkau generasi muda yang mulai aktif berinvestasi berkat kemudahan teknologi.

Tantangan utama adalah memastikan bahwa peningkatan literasi keuangan benar-benar berdampak pada perilaku investasi mahasiswa. Selain itu, perlu dipahami pula sejauh mana toleransi risiko dapat memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Memahami toleransi risiko sangat penting agar investor dapat memilih portofolio yang optimal dan menghindari keputusan yang tidak sesuai dengan profil risikonya, yang bisa menyebabkan ketidakpuasan atau kerugian finansial.

**Tabel 1.1 Faktor Penghambat Investasi Mahasiswa Setelah Mengikuti Sekolah Pasar Modal**



Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pengaruh literasi keuangan dan risk tolerance terhadap keputusan investasi mahasiswa. Penelitian oleh [6] juga menunjukkan bahwa risk tolerance berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Berbeda dengan penelitian [7] mengemukakan bahwa Risk tolerance tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi jangka panjang di pasar modal terhadap mahasiswa.

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan metode ilmiah untuk mengumpulkan data atau informasi sebagaimana adanya untuk memperoleh data untuk tujuan dan manfaat tertentu [8]. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut [9] analisis deskriptif merupakan suatu metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu, penggunaan analisis tersebut untuk digunakan untuk menggambarkan, menampilkan, dan meringkas sekumpulan data.

### 2.1. Objek dan Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Kampus Universitas Primagraha Komplek Griya Gemilang Sakti, Jl. Trip Jamaksari Nomor 1A Blok A1, Kaligandu, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42111. Mahasiswa telah melakukan Total sampel 96 responden, disamping itu, memanfaatkan teknik berdasarkan kriteria yaitu mahasiswa Universitas Primagraha aktif.

### 2.3. Operasional Variabel

Penelitian ini melibatkan tiga variabel utama, yaitu:

1. Literasi Keuangan X1, pengetahuan tentang konsep keuangan, kemampuan berkomunikasi mengenai keuangan, kemampuan mengelola keuangan pribadi, kemampuan dalam merencanakan keuangan masa depan.
2. Risk Tolerance X2, Tanggung jawab terhadap keputusan investasi, usaha dalam memperoleh informasi relevan, penggunaan pendapatan untuk investasi beresiko dan pengambilan keputusan dalam kondisi beresiko.
3. Keputusan Investasi Y, proporsi pendapatan, pengambilan keputusan, merasa aman dalam berinvestasi, mencari dan memperbarui informasi saham yang diminati, dan meningkatkan pengetahuan terkait analisis saham.

### 2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk pengumpulan, pengukuran dan analisis data [10] Pada penelitian ini menggunakan menggunakan metode kuantitatif pendekatan kausalitas yang meneliti pengaruh sebab akibat dapat dipahami secara penuh dan lebih jelas model menggabungkan hubungan sebab akibat.

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berfokus pada hasil responden kuesioner, serta didukung oleh referensi dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, website, skripsi, dan literatur terkait lainnya. Secara umum, metode ini memungkinkan peneliti untuk memilih objek penelitian yang memenuhi karakteristik yang diinginkan sebagai sampel.

### 2.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode dalam memproses data menjadi informasi [11]. Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan ilmiah dalam bidang statistik, Untuk menguji data yang terkumpul, penelitian ini memanfaatkan perangkat lunak Partial Least Square (Smart PLS) salah satu program statistik yang sering digunakan oleh peneliti untuk memproses data dari model analisis [12]. Kelebihan menggunakan SEM PLS karena menghasilkan estimasi yang akurat, bahkan ketika mengasumsikan model faktor yang sama. Analisis dilakukan menggunakan Analisis Outer model dan Inner Model guna menganalisis hubungan antara variabel bebas dan terikat untuk mengetahui keseluruhan hubungan antar indikator.

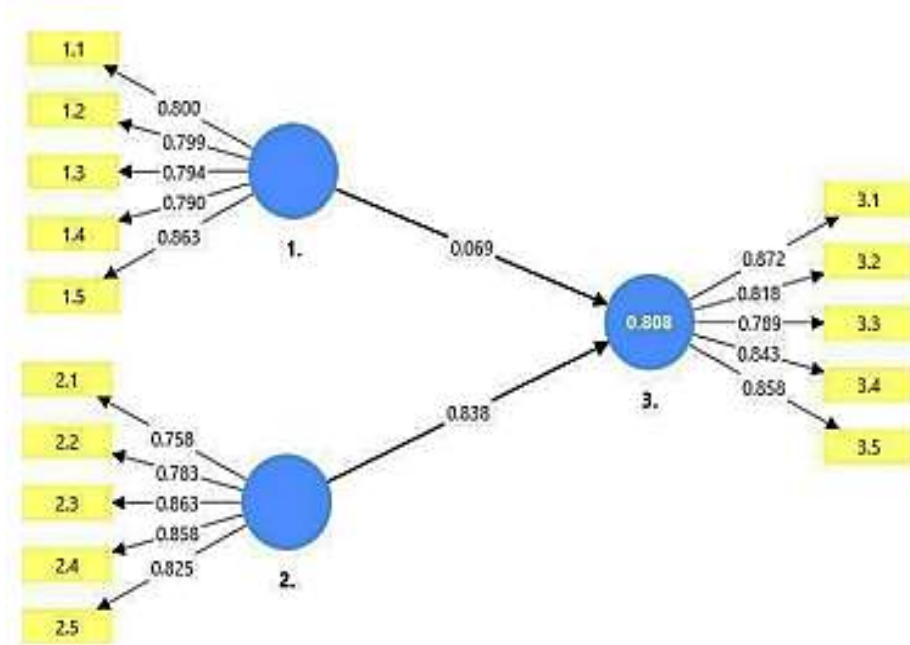
## 3. Hasil dan Diskusi

Penelitian ini melibatkan 96 responden yang seluruhnya merupakan mahasiswa Universitas Primagraha. Berdasarkan hasil deskriptif, mayoritas responden berjenis kelamin Perempuan 58,33% sedangkan berjenis kelamin laki-laki 41,67% hal itu menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa yang aktif mengikuti pasar modal adalah berjenis kelamin perempuan. Sedangkan berdasar pada rentang usia menunjukkan bahwa sebanyak 80% pada usia

19–25 tahun, 83,33% pada usia 26–30 tahun, 16,67% pada usia 31-35 tahun, yaitu 0%. Ini mengindikasikan mayoritas responden merupakan kalangan mahasiswa berusia dewasa muda.

### 3.1. Hasil Pengolahan Data

Menurut Hair et al., (2017), nilai bisa disebut valid jika nilai diatas 0,70. Selain itu, serta nilai dibawah 0,40–0,70, bisa untuk dipertahankan dilihat dari kontribusinya terhadap reliabilitas konstruk cukup tinggi. Sementara itu, ukuran reflektif dikatakan mempunyai validitas konvergen yang baik asalkan nilai korelasinya terhadap konstruk melampaui 0,60 . Nilai outer loading yang ideal di > 0,70, namun indikator dengan nilai loading dibawah 0,50 hingga 0,70 ditoleransi dan bisa dipertahankan dalam model selama indikator tersebut relevan secara teoritis dan tidak menurunkan nilai AVE konstruk secara keseluruhan. Ilustrasi tersebut bisa dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Path Coefficient

Setelah dilakukan analisis validitas konvergen melalui nilai loading factor, langkah selanjutnya adalah menguji model struktur (Inner model). Uji ini bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel lain yang telah ditentukan dalam model penelitian. Pengujian model struktur dilakukan melalui analisis path coefficient untuk mengetahui pengaruh langsung antar konstruk, serta analisis Average Variance Extracted (AVE) untuk menilai validitas konvergen dari setiap konstruk laten.

Nilai path coefficient menggambarkan besarnya pengaruh langsung antar variabel laten dan digunakan penelitian ini. Sedangkan nilai AVE menunjukkan seberapa besar varians indikator yang mampu dijelaskan oleh konstruknya. Nilai AVE yang lebih dari 0,5 menunjukkan bahwa konstruk memiliki validitas konvergen yang baik karena dari 50% varian indikator dapat dijelaskan oleh konstruk tersebut.

Tabel 3.1 . Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average variance extracted (AVE)
Literasi keuangan X <sup>1</sup>	0.655
Risk Tolerance X <sup>2</sup>	0.655
Keputusan investasi Y	0.700

Berdasarkan tabel diatas, nilai Average Variance Extracted (AVE) yang masing-masing variabel bebas serta terikat, di  $> 0,50$ , yaitu sebesar 0,655 untuk variabel literasi keuangan (x1), 0,670, variabel Risk tolerance (x2), dan 0,700 variabel keputusan investasi (y). Temuan ini menunjukkan sekitar 50% mampu menjelaskan dari masing-masing variabel bebas serta terikat. Ini menjadikan adanya korelasi dalam model sehingga memenuhi syarat validitas konvergen sebagaimana.

Tabel 3.2 . Discriminant Validity

Variabel	Literasi Keuangan x1	Risk Literasi x2	Keputusan Investasi y
X1.1	0.800	0.765	0.774
X1.2	0.799	0.649	0.565
X1.3	0.794	0.562	0.454
X1.4	0.790	0.726	0.647
X1.5	0.863	0.760	0.699
X2.1	0.618	0.758	0.595
X2.2	0.712	0.783	0.689
X2.3	0.700	0.863	0.749
X2.4	0.748	0.858	0.842
X2.5	0.769	0.825	0.767
Y.1	0.783	0.809	0.872
Y.2	0.661	0.719	0.818
Y.3	0.640	0.754	0.789
Y.4	0.594	0.752	0.843
Y.5	0.649	0.716	0.858

Berdasarkan tabel diatas, terlihat seluruh indikator pada Literasi Keuangan (x1) memiliki nilai loading diambang batas, terhadap konstraknya dilihat pada nilai loading terhadap Risk Literasi (x2) dan keputusan Investasi (y). Seperti pada indikator x1.5 memiliki loading 0,863 terhadap variabel literasi keuangan, sedangkan hanya 0,760 terhadap dan 0,669 terhadap keputusan investasi, sehingga dianggap valid secara diskriminan. Hal serupa juga sama, pada variabe risk tolerance (x2). Seluruh indikatornya membuktikan nilai diambang batas pada konstruk, risk tolerance dilihat pada dua konstruk lainnya. Misalnya, indikator x2.3 memiliki nilai loading sebesar 0.863 terhadap Risk Literasi, nilainya tinggi pada loading terhadap Literasi Keuangan (0,700) dan Keputusan Investasi (0,749). Sementara itu, pada keputusan investasi (y), indikator-indikator seperti y.1 memiliki loading sebesar 0.872 terhadap konstraknya asalnya, dan hanya 0.783 terhadap risk literasi serta 0.809 terhadap risk tolerance, yang membuktikan juga mempunyai validitas diskriminan yang valid. Dengan demikian, uji pada cross loading memrepresentasikan konstraknya pada indikator variabel bebas serta terikat, artinya pengukuran model tersebut, secara teori memenuhi syarat validitas diskriminan. Penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha dan Composite Reliability (CR) untuk menilai reliabilitas instrumen penelitian.

Tabel 3.3. Cronbach Alpha dan composite reliability

Variabel	Cronbach Alpha	Composite reliability (rho_c)	Keterangan
Literasi Keuangan x1	0.870	0.905	Valid
Risk Tolerance x2	0.877	0.910	Valid
Keputusan Investasi y	0.892	0.921	Valid

Berdasarkan tabel di atas, nilai composite reliability, mempunyai nilai yang sesuai syarat tertentu. Jika merujuk pada klasifikasi, nilai konstruk reliabel asalkan nilai composite reliability serta cronbach's alpha, di  $> 0,70$  [13] Sesuai dengan teori serta hasil uji reabilitas maka, literasi keuangan x1, risk tolerance x2 serta keputusan investasi y. dianggap reliabel, karena nilai sudah memenuhi kriteria, seperti literasi keuangan x1 0.905, risk tolerance 0.910 serta keputusan investasi 0.921. Temuan ini membuktikan terdapat keterkaitan yang sangat erat antar variabel bebas serta terikat, konsistensi internal yang sesuai untuk digunakan untuk analisis model struktural.

Uji R-Square Berfungsi sebagai koefisien determinasi yang dimanfaatkan untuk menguji kontribusi variabel bebas serta variabel terikat suatu model. Menurut [14], nilai R-square dalam konteks penelitian sosial dan perilaku dapat

dilihat nilai jika, sangat baik (0,75), moderat (0,50), dan kurang (0,25). Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 3.4 R square

Variabel	R-Square
Kepultulsaln Investalsi y.	0.808

Mengacu tabel 3.4 diatas, menunjuka nilai R-square 0.808. sekitar 80,8% pada keputusan investasi membuktikan literasi keuangan serta risk tolerance. Sementara itu, 19,2 % sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Jika merujuk padal klasifikasi, menurut [15]nilai tersebut termasuk dalam kategori moderat, yang terbukti mampu menjelaskan hubungan antar kolerasi dari variabel bebal serta variabel terikat. Dengan demikian, secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan adanya kekuatan yang memadai, dan mampu menjelaskan hubungan antar literasi keuangan dan risk tolerance pada keputusan investasi yang dipertanggung jawabkan secara statistik dan teoritis.

Dalam hipotesis dilakukan menggunakan prosedur bootstrapping dalam Smart PLS. Bootstrapping adalah dimanfaatkan untuk melihat jalur (Path Coefficient). uji ini menghasikan nilai Tstatistic dan P-value.

1. Asalkan nilai T-statistic > 1,96 dan P-value < 0,05 maka, signifikan.
2. Asalkan nilai T-statistik >1,96 dan P-value > 0,05 maka, tidak signifikan.

Tabel 3.5 Hasil Uji Path Coefficients

Variabel	Original sample (O)	T statistics (O/STDEV)	P values	Hipotesis
Literasi keuangan x1. Terhadap Keputusan Investasi Y	0.069	0.674	0.500	Di Tolak
Risk Tolerance x2. Terhadap Keputusan Investasi Y	0.838	9.009	0.000	Diterima

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis sebagai berikut.

1. Pengujian Hipotesis H1: Literasi keuangan Berpengaruh tetapi tidak signifikan Terhadap Keputusan investasi. Hal tersebut, karena nilai tstatistic 0.674 dan P-value 0.500. karena nilai T-statistic > 0,96 dan Pvalue < 0,05, maka H1 ditolak
2. Pengujian Hipotesis H2: Risk Tolerance Berpengaruh dan Signifikan Terhadap Keputusan Investasi. Hal tersebut, karena t-statistic sebesar 9.009 dan p-value sebesar 0.000. Karena nilai T > 0.96 dan P < 0.05, maka H2 diterima
3. Hipotesis H3: Literasi keuangan dan risk tolerance secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Nilai R-square = 0,808, yang berarti sebesar 80,8% variasi keputusan investasi dapat dijelaskan oleh literasi keuangan dan risk tolerance, sedangkan sisanya 19,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan kedua variabel independen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Primagraha. Dengan demikian, H3 diterima.

### 3.2. Pembahasan

Penelitian ini difokuskan pada interpretasi hasil analisis data yang telah diperoleh, khususnya terkait pengaruh literasi keuangan dan risk tolerance terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hasil temuan ini selanjutnya berikut ini:

1. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa (nilai  $T$ -statistic = 0,674 < 0,96 dan  $P$ -value = 0,500 > 0,05). Meskipun indikator literasi keuangan memiliki nilai outer loading 0,790–0,863, AVE = 0,655, dan Composite Reliability = 0,905 yang menandakan konstruk valid dan reliabel, literasi keuangan tidak menjadi faktor dominan dalam memengaruhi keputusan investasi mahasiswa.
2. Sedangkan Risk tolerance berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa (nilai  $T$ -statistic = 9,009 > 0,96 dan  $P$ -value = 0,000 < 0,05). Seluruh indikator risk tolerance memiliki nilai outer loading 0,758–0,863, AVE = 0,670, serta Composite Reliability = 0,910, sehingga konstruk dinyatakan valid dan reliabel.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan dan risk tolerance secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Nilai  $R$ -square = 0,808 membuktikan bahwa sebesar 80,8% variasi keputusan investasi dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sementara 19,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti motivasi pribadi, pengalaman investasi, maupun kondisi eksternal pasar. Indikator keputusan investasi juga dinyatakan valid dengan nilai outer loading 0,789–0,872, AVE = 0,700, dan Composite Reliability = 0,921. Hasil ini menegaskan bahwa keputusan investasi mahasiswa Universitas Primagraha lebih dominan dipengaruhi oleh faktor psikologis (risk tolerance) dibandingkan faktor kognitif (literasi keuangan).

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Meskipun konstruk literasi keuangan telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, temuan ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa masih bersifat konseptual dan belum sepenuhnya diterapkan dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian, tingkat literasi keuangan belum menjadi faktor utama yang mendorong mahasiswa dalam menentukan pilihan investasinya. Sebaliknya, risk tolerance terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa serta menjadi faktor yang lebih dominan dibandingkan literasi keuangan. Secara simultan, literasi keuangan dan risk tolerance mampu menjelaskan sebesar 80,8% variasi keputusan investasi mahasiswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa faktor psikologis berupa toleransi risiko memiliki peran penting dalam membentuk perilaku investasi mahasiswa Universitas Primagraha.

#### Referensi

1. Panjaitan, Listiadi. Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *J Ilm Akunt dan Humanika*. 2021;11(1):142–155.
2. Mudzingiri C. The Effect of Financial Literacy Confidence on Financial Risk Preference Confidence . A Lab Experiment Approach. 2024;(June):1–16. doi:10.1177/21582440241253911
3. Yao Z, Rabbani AG. Journal of Behavioral and Experimental Finance Association between investment risk tolerance and portfolio risk : The role of confidence level. *J Behav Exp Financ*. 2021;30:100482. doi:10.1016/j.jbef.2021.100482
4. Septi N, Ainia N, Lutfi L. The influence of risk perception , risk tolerance , overconfidence , and loss aversion towards investment decision making. 2019;21(3):401–413.
5. Safari K, Charity N, Munkwa MG. Financial literacy and personal retirement planning : a socioeconomic approach. 2021;1(2):121–134. doi:10.1108/JBSED-04-2021-0052
6. Hafidh M, Cindiyasari SA. Analisis Pengaruh Perencanaan Keuangan , Pengalaman Investasi dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Bandar Lampung. 2024;5(5):992–1004.
7. Gunawan K, Wiyanto H. Financial Literacy, Risk Tolerance, Loss Aversion Bias terhadap Keputusan Investasi. *J Manajerial Dan Kewirausahaan*. 2022;4(3):573–580. doi:10.24912/jmk.v4i3.19673
8. Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabeta; 2019.
9. Amruddin, Priyanda R, Agustina TS, et al. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pradina Pustaka; 2022.
10. Umar H, Purbo R br, Nasution MDTP. *Metode Penelitian Ilmiah*. Penerbit Universtas Trisakti; 2021.
11. Priadana S, Sunarsi D. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Book; 2021.
12. Riyanto S, Hatmawan AA. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish Publisher; 2020.
13. Hair JF, Hult GTM, Ringle CM, Sarstedt M, Danks NP, Ray S. *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. Springer Publications; 2017. doi:https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7
14. Hair JF, Risher JJ, Sarstedt M, Ringle CM. When to use and how to report the results of PLS-SEM. *Eur Bus Rev*. 2019;31(1):2–24. doi:10.1108/EBR-11-2018-0203
15. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.